

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR
SHARE* DI KELAS IV SDN 12 PAGARUYUNG
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

ZYELYA ZEFRA AYUNDA

NIM. 18129151

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

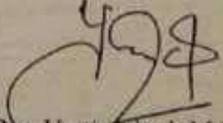
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

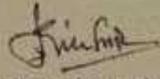
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu
Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Di
Kelas IV SDN 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar

Nama : Zyelya Zefra Ayunda
NIM : 18129151
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2001

Padang, September 2022
Disetujui
Pembimbing


Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP. 19600408 198403 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Di Kelas IV SDN 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar

Nama : Zyeiya Zefra Ayunda

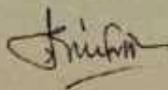
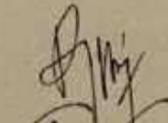
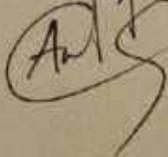
NIM/BP : 18129151/2018

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zyelya Zefra Ayunda

NIM/BP : 18129151/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV SDN 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



ABSTRAK

Zyelya Zefra Ayunda, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Di Kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil pengamatan yang ditemukan di sekolah, yaitu hasil belajar peserta didik yang rendah, model pembelajaran yang kurang variatif dilakukan oleh guru yang membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang masih berpusat pada guru atau *teacher centered*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung yang berjumlah 15 orangpeserta didik. pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dimulai dengan hasil analisis penyusunan : a) Persentase keberhasilan RPP siklus I sebesar 89,8% (B) dan persentase keberhasilan RPP siklus II meningkat menjadi 94% (SB), b) pelaksanaan aspek guru siklus I memperoleh persentase keberhasilan sebesar 85,9% (B) dan pelaksanaan aspek guru siklus II meningkat menjadi 93,7% (SB), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I memperoleh persentase keberhasilan sebesar 79,6% (C) dan pelaksanaan aspek peserta didik siklus II meningkat menjadi 90,6% (B), c) penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 72,4 (D) sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,6 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Hasil belajar, Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *ThinkPair Share* (TPS) Di Kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbaai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepadapihak-pihak berikut ini :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staff pengajar yang telah memberikan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku pembimbing yang dengan senantiasa sabar, tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Maizuar, S.Pd, SD selaku Kepala SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar, Ibu Yusmarni, S.Pd, SD selaku guru kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar, dan semua guru,

staff dan semua peserta didik SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar.

6. Teristimewa penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti nya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anak nya, serta kakak saya Helfi Yarni yang sudah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini, semoga diberikan kelancaran dalam menyelesaikan kuliah PPG kedepannya.
7. Teman-teman saya dibangku perkuliahan di kelas 18 BKT 09 dan yang teristimewa kepada Elfia Fitri Indrianis, Tri Denia Julesi, Shinta Putri Chalista, Nadila Aulia Nahdi, Fadhillatur Rahmi, Givara Oksafa Silvandi, Kak Rima Putri dan Mulda Ladya serta teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan dan memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan disisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Batusangkar, November 2022

Peneliti



Zyelya Zefra Ayunda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	16
3. Model <i>Cooperative Learning</i>.....	20
4. Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i>	22
B. Kerangka Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Setting Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Subyek Penelitian	32
3. Waktu Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	33

1. Pendekatan Penelitian	33
2. Jenis Penelitian	33
3. Alur Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	36
D. Data dan Sumber Data	39
1. Data Penelitian	39
2. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Instrumen Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Siklus I Pertemuan1	44
2. Siklus I Pertemuan 2	65
3. Siklus II	84
B. Pembahasan	101
1. Siklus I	101
2. Siklus II	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR RUJUKAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penilaian Harian Tema 4 Subtema 1 Semester I Kelas IV.....	6
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	43
Tabel 3.2 Peringkat Kualifikasi	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	31
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar	115
Lampiran 2. RPP.....	116
Lampiran 3. Bahan Ajar	127
Lampiran 4. Media Pembelajaran.....	134
Lampiran 5. LKDK.....	137
Lampiran 6. Kunci Jawaban LKDK.....	149
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Evaluasi	152
Lampiran 8. Soal Evaluasi	164
Lampiran 9. Kunci Jawaban Evaluasi	172
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap.....	173
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan	174
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan.....	175
Lampiran 13. Rubrik Penilaian Keterampilan	176
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	178
Lampiran 15. Hasil Pengamatan RPP	180
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aspek Guru	186
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	195
Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar	202
Lampiran 19. RPP.....	203
Lampiran 20. Bahan Ajar	219
Lampiran 21. Media Pembelajaran.....	219
Lampiran 22. LKDK.....	224
Lampiran 23. Kunci Jawaban LKDK.....	239
Lampiran 24. Kisi-kisi Soal Evaluasi	243
Lampiran 25. Soal Evaluasi	252

Lampiran 26. Kunci Jawaban Evaluasi.....	262
Lampiran 27. Hasil Penilaian Sikap.....	263
Lampiran 28. Hasil Penilaian Pengetahuan	264
Lampiran 29. Hasil Penilaian Keterampilan.....	265
Lampiran 30. Rubrik Penilaian Keterampilan	266
Lampiran 31. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	268
Lmpiran 32. Hasil Pengamatan RPP	269
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aspek Guru	275
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	284
Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar	291
Lampiran 36. RPP.....	292
Lampiran 37. Bahan Ajar	303
Lampiran 38. Media Pembelajaran.....	307
Lampiran 39. LKDK.....	311
Lmpiran 40. Kunci Jawaban LKDK.....	324
Lampiran 41. Kisi-kisi Soal Evaluasi	328
Lampiran 42. Soal Evaluasi	343
Lampiran 43. Kunci Jawaban Evaluasi.....	353
Lampiran 44. Hasil Penilaian Sikap.....	354
Lampiran 45. Hasil Penilaian Pengetahuan	355
Lampiran 46. Hasil Penilaian Keterampilan.....	356
Lampiran 47. Rubrik Penilaian Keterampilan	357
Lampiran 48. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	359
Lmpiran 49. Hasil Pengamatan RPP	361
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Aspek Guru	367
Lampiran 51. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	376
Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I.....	383

Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I.....	384
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I....	386
Lampiran 55. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus II	388
Lampiran 56. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	389
Lampiran 57. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II ..	391
Lampiran 58. Rekapitulasi Pengamatan Hasil Belajar, RPP, Guru dan Peserta Didik	393
Lampiran 59. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	394
Lampiran 60. Dokumentasi.....	395

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya ialah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu peserta didik. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan mengkomunikasikan dan memahami sesuatu.

Menurut pendapat Dryden & Vos (2002) bahwa belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan, belajar dipahami merupakan tingkah laku yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman yang telah dialami.

Sejalan dengan itu, Ramadhani et al. (2020) berpendapat bahwa konsep belajar dapat dimaknai dengan suatu proses yang menimbulkan adanya perubahan sebuah tingkah laku yang baru dan bukan disebabkan oleh sebuah proses kematangan diri, namun oleh proses alami berdasarkan sebuah pengalaman.

Belajar juga diartikan sebagai suatu aktivitas dalam diri dan pengembangan yang ada dalam pengalaman belajar. Dimana belajar adalah peserta didik dibawah pengawasan seorang pengajar dalam rangkaian perubahan terhadap diri. Oleh karena itu proses belajar menjadi suatu sorotan yang paling utama, terkhusus bagi para ahli pendidikan para pakar selalu berusaha untuk menentukan berbagai fakta dan sumber dalam proses belajar dan dalam pemahaman pembelajaran (Arfani, 2016)

Pembelajaran adalah suatu bentuk yang ada dalam proses belajar peserta didik, yang berisi sebuah siklus dalam rangkaian pembelajaran yang telah disusun, dirancang sedemikian rupa untuk membuat terjadinya proses belajar oleh peserta didik (Yusri, 2013 : 2).

Menurut Indrawati, T (2015) Pembelajaran adalah proses yang unik, yang didalamnya mengandung interaksi berbagai komponen yang tidak sepenuhnya bisa di generalisasikan secara umum. Kelas tertentu memiliki profil tertentu yang senantiasa sama dengan kelas-kelas yang lain. Dalam konteks semacam ini maka pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran merupakan unsur esensial dalam menciptakan sistem lingkungan yang secara produktif mampu menghasilkan perubahan pada diri peserta didik sebagai hasil pembelajaran.

Kita kenal di dalam pembelajaran terdapat sebuah materi pembelajaran, materi pembelajaran semestinya harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan juga perkembangan zaman. Sedangkan pada kurikulum 2013 saat ini, diterapkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan atau mengaitkan pokok bahasan pada minimal dua mata pelajaran atau lebih menjadi satu tema yang berkaitan dalam proses belajarnya, untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Sesuai dengan pendapat Trianto (2010, hal. 82) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa bidang studi yang diikat oleh sebuah tema berdasarkan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan sebuah tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran yang mempermudah peserta didik untuk memahami berbagai konsep yang telah dipelajari melalui pengalaman sehari-hari dan mengaitkannya dengan konsep lain yang telah dipahami.

Konsep pembelajaran yang akan digunakan pada kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik terpadu yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Pada pembelajaran tematik terpadu juga guru di haruskan untuk menyajikan materi secara utuh pada setiap tema, tidak lagi menyajikan materi secara terpisah seperti pada KTSP. Dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu di harapkan sebuah pembelajaran dapat terencana dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan, supaya pembelajaran yang telah direncanakan dapat diaplikasikan kepada peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Muhith, 2018).

Guru harus mengembangkan diri agar memiliki keterampilan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, karena ketrampilan membuat RPP tersebut merupakan suatu yang sangat penting dan harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran dalam rangka menentukan strategi pencapaian kompetensi bagi peserta didik. Pada saat setelah merancang pelaksanaan pembelajaran yang di susun dalam bentuk RPP, guru melaksanakan pelaksanaan pembelajaran di kelas. guru harus mampu mengimplementasikan teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran ke dalam realitas pembelajaran yang sebenarnya, agar pembelajaran lebih bermakna.

Sejalan dengan teori Muhith (dalam Ausabel, 2018 : 45-61) *“learning takes place in the human organism through a meaningful process of relating new events or items to already existing cognitive concepts or propositions”* dalam teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran peserta didik akan menjadi bermakna bila apa yang ia pelajari itu berhubungan dengan yang ia ketahui dan alami.

Pada kurikulum 2013 RPP dikembangkan dari kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Perencanaan proses pembelajaran dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, materi ajar, metode/model pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian hasil belajar. RPP juga memiliki langkah-langkah penyusunan yang dapat mempermudah dan mengaktifkan proses belajar mengajar.

Hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu merupakan patokan dari proses pembelajaran. Pada hasil belajar terjadi perubahan perilaku pada seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran yang memiliki tujuan pada kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2011) bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran dengan tujuan pendidikan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut pendapat Islam & Wardani (dalam Hamalik, 2017) hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang dapat diamati serta diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik, dari sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli di atas pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang mereka pelajari.

Menurut Reinita & Hidayat, M.T (2019) Pendidikan dasar boleh dikatakan sebagai jenjang pendidikan yang paling penting bagi peserta didik. Pendidikan dasar dijalani pada saat peserta didik berada dalam masa yang potensial untuk dipengaruhi, baik itu positif atau negatif.

Peneliti telah melakukan observasi di SDN 12 Pagaruyung pada Semester I tahun ajaran 2021/2022 pada tanggal 23, 24, dan 25 September 2021 dimana SD tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 pada jenjang kelas I hingga kelas VI, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran baik dari segi guru maupun dari segi peserta didik.

Permasalahan dari segi guru adalah : 1) Model atau metode yang digunakan guru kurang variatif, guru cenderung menggunakan pendekatan *teacher centre* sehingga kurang memberikan ruang kepada peserta didik

untuk menemukan, mengembangkan serta membangun konsep pada dirinya sendiri, 2) Perpindahan antara mata pelajaran masih terlihat jelas, 3) Pada RPP guru mengambil RPP melalui internet tanpa di analisis terlebih dahulu, 4) metode pembelajaran yang di gunakan menggunakan metode ceramah serta pendekatan *teacher centered*, 5) Kurangnya penggunaan media dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, 6) Saat pembagian kelompok guru membagi berdasarkan tempat duduk saja tanpa mempertimbangkan keberagaman peserta didik atau menggunakan cara lainnya.

Berdasarkan permasalahan dari segi guru di atas maka timbul permasalahan dari segi peserta didik adalah : 1) Peserta didik cenderung kurang aktif dalam melakukan proses belajar mengajar, peserta didik lebih banyak menerima saja penjelasan dari guru tanpa adanya respon yang kritis, hanya beberapa peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran, 2) Peserta didik cenderung terlihat jenuh saat proses pembelajaran, 3) Saat bekerja dalam kelompok beberapa peserta didik enggan untuk bekerja dengan rekan sekelompoknya, 4) Masih kurangnya komunikasi yang baik pada peserta didik saat melakukan kerja kelompok, 5) Peserta didik cenderung enggan atau malu untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum mereka kuasai

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, tentu hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik secara klasikal termasuk kedalam kriteria ketuntasan belajar yang rendah. Maka diperlukan adanya tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Apabila kondisi tersebut dibiarkan begitu saja tanpa adanya solusi tentu akan berdampak kurang baik terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri 12 Pagaruyung. Hal ini terlihat berdasarkan nilai ujian MID semester I di kelas IV Tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Penilaian Harian Tema 4 Subtema 1 Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kab. Tanah Datar Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Peserta Didik	Nilai		
		IPS	B.Ind	PPKn
1.	AAB	62	83	73
2.	AIN	65	70	70
3.	AA	83	73	72
4.	ATJ	70	76	70
5.	ASR	93	85	97
6.	AC	72	70	87
7.	AM	72	70	72
8.	AS	71	81	70
9.	BH	70	65	80
10.	CPC	80	70	72
11.	DQA	70	70	70
12.	DPP	70	75	88
13.	FA	75	70	65
14.	GD	73	67	77
15.	HRS	70	75	67
Jumlah		1.096	1.100	1.130
KBM		75	75	75
Rata-rata		73,06	73,33	76,33
Persentase Ketuntasan		26,67%	40%	33,34%

Sumber : Data dari guru kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian harian pembelajaran tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar yang terdiri atas 3 mata pelajaran. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar nilai peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 pada semua mata pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada masing –masing muatan mata pelajaran dimana pada mata pelajaran IPS terdapat 12 orang yang belum tuntas dari 15 orang peserta didik dengan persentase 26,67%, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 10 orang yang belum tuntas dari 15 orang peserta didik dengan persentase 40% dan pada mata pelajaran PPKn

terdapat 10 orang peserta didik yang belum tuntas dari 15 orang peserta didik dengan persentase 33,34%. Jadi berdasarkan data dan pemaparan di atas dapat dilihat banyak dari peserta didik yang belum memenuhi KBM.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas jika dibiarkan terus berlanjut maka akan berdampak kurang baik bagi peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembelajaran yang efektif, pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru harus diubah dengan pembelajaran yang menekankan keaktifan dan partisipasi aktif pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS).

Dalam pembelajaran di kenal dengan berbagai model dan metode pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*). Menurut Rosita & Leonard (dalam Sanjaya, 2015) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem tim kecil, yang mana antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Selain mampu meningkatkan kerja sama karena adanya kelompok dalam belajar, dengan anggota kelompok yang heterogen ini juga memiliki dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik, harga diri, penghargaan terhadap waktu dan suka memberi pertolongan pada orang lain.

Menurut Rosita & Leonard (2015) pembelajaran kooperatif dapat memberikan peserta didik pada keberhasilan dengan bersama, keinginan dan tujuan yang ingin dicapai pribadi anggota kelompok merupakan keinginan sekaligus tujuan kelompok. Oleh karena itu anggota kelompok harus membantu rekan satu kelompok nya untuk melakukan upaya yang maksimal yang bisa membantu kelompok tersebut berhasil. Hal ini berarti bahwa jika dalam suatu kelompok anggota nya

memiliki keterampilan kerja sama yang baik, maka akan terwujud kelompok yang kooperatif yang pada akhirnya akan mendorong semua anggota bekerja sama secara maksimal mencapai tujuan belajar yang optimal.

Menurut Rosita & Leonard (dalam Sanjaya, 2015) ada prinsip-prinsip dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembelajaran biasa, yaitu : (1) ketergantungan positif, artinya tugas kelompok tidak akan bisa diselesaikan jika anggota kelompok yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya dan semua ini memerlukan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota kelompok, (2) tanggung jawab perseorangan, artinya setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan tugasnya untuk memberikan yang terbaik demi keberhasilan kelompoknya, (3) interaksi tatap muka, artinya setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertatap muka untuk saling berbagi informasi dan saling belajar satu sama lain, (4) partisipasi dan komunikasi, artinya setiap anggota kelompok harus dapat bekerja dan membangun komunikasi dengan baik antar anggota kelompok nya, kemampuan ini juga sangat penting bagi mereka dalam berkehidupan di masyarakat nanti.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kerja sama peserta didik dalam kelompoknya adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*. Fatmawati (dalam Arends, 2011) mengungkapkan bahwa model *Think Pair Share* di kembangkan oleh Frank Lyman dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1981. *Think Pair Share* memiliki proses yang di tetapkan secara eksplisit untuk memberi peserta didik waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu. Setelah guru menyajikan suatu topik/bacaan tersebut. Dalam model ini, peserta didik memikirkan suatu topik, berpasangan dengan rekan nya yang lain, lalu mendiskusikannya dan kemudian berbagi ide dengan seluruh anggotakelas.

Think Pair Share adalah salah satu cara untuk meningkatkan kerja sama dan melatih tanggung jawab peserta didik dalam kelompoknya, serta memberi peserta didik lebih banyak waktu berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain (Ibrahim, Muslimin, 2005). Dengan begitu peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir dalam memecahkan suatu masalah dan melakukan kerja sama dengan teman sebaya. Menurut Taufina & Muhammadi (2011) *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan belajar menghargai pendapat dari orang lain dengan tetap berpedoman pada materi/tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reinita & Andrika, D, (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 58 Lubuk Buaya Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *Ujit (t-test)* diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,943 yang ternyata nilai tersebut signifikan karena lebih besar dari nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh tabel 2,023.

Model *Coopertive Learning* Tipe *Think pair Share* melatih peserta didik dalam bekerja sama di dalam kelompok kecil, dimana peserta didik berpasangan lalu menemukan solusi untuk permasalahan yang di berikan lalu peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi nya di depan kelas dan pasangan lain memberikan respon atau tanggapan terhadap kelompok pasangan yang tampil di depan kelas, sehingga juga akan melatih peserta didik mengemukakan pendapat mereka dan menerima pendapat dari rekan nya yang lain,

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar ?”

Rumusan masalah secara khusus diuraikan seperti berikut ini :

- 1) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar ?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar ?
- 3) Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) di

kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Think Pair Share* di kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar
- 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Think Pair Share* bagi peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar
- 3) Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Think Pair Share* di kelas IV SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan bahan referensi pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar khususnya dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan serta wawasan dalam menyajikan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar
- b. Bagi guru, sebagai referensi masukan dalam menggunakan model pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran
- c. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan

dan pengetahuan serta bahan pertimbangan untuk tugas

- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di SD Negeri 12 Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar